

## PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA NILAI PERUSAHAAN

Ayu Sri Mahatma Dewi<sup>1</sup>  
Ary Wirajaya<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia  
e-mail: dewicute09@yahoo.com / telp: +62 89 83 11 08 77

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

### ABSTRAK

Perusahaan mempunyai tujuan jangka panjang yaitu untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Populasi penelitian ini adalah industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011. Metode penentuan sampel dengan metode *purposive sampling*, dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan maka jumlah sampel adalah sebanyak 71 perusahaan manufaktur. Data penelitian merupakan data sekunder diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* tahun 2009-2011. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, 2) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan 3) ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

**Kata Kunci :** *struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, nilai perusahaan*

### ABSTRACT

The Company has long-term goal is to maximize shareholder wealth. Maximizing shareholder wealth can be reached by maximizing the present value. The purpose of this study was to determine the effect of capital structure, profitability and firm size on the value of the company in Indonesia Stock Exchange 2009-2011. This study population is listed manufacturing industry in Indonesia Stock Exchange in 2009-2011. Sampling method with purposive sampling method, with some predetermined criteria, the number of samples is 71 manufacturing companies. The research data is secondary data obtained from the Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2009-2011. Data analysis techniques used in this study is multiple linear regression analysis. The results showed that: 1) capital structure and significant negative effect on firm value, 2) profitability and significant positive effect on firm value, and 3) firm size has no effect on firm value.

**Keywords:** *capital structure, profitability, firm size, firm value*

## **PENDAHULUAN**

Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan manufaktur semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Salah satu tujuan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaan (Sartono, 2010: 8). Menurut Suharli (2006), nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Menurut Oka (2011), nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah dengan nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan.

Penelitian-penelitian yang berhubungan dengan struktur modal diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Eka (2010), membuktikan bahwa secara simultan struktur modal, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial struktur modal memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian oleh Safrida (2008), membuktikan secara simultan struktur modal dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial bahwa struktur modal berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Analisa (2011), nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas terhadap pemegang saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurmayasari (2012), variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Noviyanto (2008) profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE), menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati, dkk (2007) ukuran perusahaan dinyatakan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun ukuran perusahaan mempunyai nilai negatif dan signifikan oleh Siallagan dan Mas'ud (2006).

Ketidakkonsistenan dari hasil beberapa penelitian di atas memberikan motivasi untuk meneliti kembali pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada dimensi waktu yang berbeda (tahun 2009-2011).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana pengaruh struktur modal pada nilai perusahaan?
- 2) Bagaimana pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan?
- 3) Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan pada nilai perusahaan?

## **LANDASAN TEORI**

### **Nilai Perusahaan**

Dalam mengambil keputusan keuangan, manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai. Keputusan keuangan yang tepat dapat memaksimalkan nilai perusahaan sehingga mampu meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan. Nilai perusahaan sendiri merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

Menurut Fama (1978), nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya. Harga saham terbentuk atas permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham tersebut dapat dijadikan proksi nilai perusahaan. Menurut Jensen (2001), untuk memaksimalkan nilai perusahaan tidak hanya nilai ekuitas saja yang diperhatikan, tetapi sumber keuangan seperti hutang maupun saham preferennya.

### **Struktur Modal**

Struktur modal merupakan pendanaan ekuitas dan utang dalam suatu perusahaan. Menurut Fama dan French (1998), mengatakan bahwa optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana setiap keputusan keuangan

yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan.

Franco Modigliani dan Merton Miller (MM) memperkenalkan model teori struktur modal secara matematis, *scientific* dan atas dasar penelitian yang terus-menerus. Perlu diketahui bahwa MM memperkenalkan teori struktur modal dengan beberapa asumsi sebagai berikut: 1) tidak ada pajak. 2) investor dapat meminjam pada tingkat yang sama dengan perusahaan. 3) informasi selalu tersedia bagi semua investor dan dapat diperoleh tanpa biaya. 4) EBIT tidak berpengaruh terhadap penggunaan hutang.

### ***Trade of Theory***

Selain teori yang telah dikemukakan oleh MM (Modigliani dan Miller) masih terdapat teori struktur modal yang lain yang membahas hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Menurut *trade-off theory* yang diungkapkan oleh Myers (2001:81), “Perusahaan akan berhutang sampai pada tingkat utang tertentu, dimana penghematan pajak (*tax shields*) dari tambahan hutang sama dengan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*). Biaya kesulitan keuangan (*financial distress*) adalah biaya kebangkrutan (*bankruptcy costs*) atau *reorganization*, dan biaya keagenan (*agency costs*) yang meningkat akibat dari turunnya kredibilitas suatu perusahaan. *Trade-off theory* dalam menentukan struktur modal yang optimal memasukkan beberapa faktor antara lain pajak, biaya keagenan (*agency costs*) dan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*) tetapi tetap mempertahankan asumsi efisiensi pasar dan *symmetric information* sebagai imbalan dan manfaat penggunaan utang. Sejauh manfaat lebih besar,

penambahan hutang masih diperkenankan. Apabila pengorbanan karena penggunaan hutang sudah lebih besar, maka tambahan hutang sudah tidak diperbolehkan.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas atau laba merupakan pendapatan dikurangi beban dan kerugian selama periode pelaporan. Analisis mengenai profitabilitas sangat penting bagi kreditor dan investor ekuitas. Bagi kreditor, laba merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Sedangkan bagi investor ekuitas, laba merupakan salah satu faktor penentu perubahan nilai efek. Hal yang terpenting bagi perusahaan adalah bagaimana laba tersebut bisa memaksimalkan pemegang saham bukan seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Menurut Saidi (2004), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan *return*. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar *return* yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

### **Ukuran Perusahaan**

Wedari (2006) dalam Eka (2010) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Sedangkan pada perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil dan laba yang rendah.

Menurut Analisa (2011), ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan suatu perusahaan. Dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari *total assets* yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki *total asset* yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut. Kebebasan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran yang dilakukan oleh pemilik atas asetnya. Jumlah asset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaan. Akan tetapi jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

## **RUMUSAN HIPOTESIS**

### **Pengaruh Struktur Modal pada Nilai Perusahaan**

Pada tahun 1950-an, Modigliani dan Miller menentang pandangan tradisional struktur modal. Mereka berpendapat bahwa struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Kemudian pada awal tahun 1960-an, Modigliani dan Miller memasukkan faktor pajak ke dalam analisis mereka sehingga mendapat kesimpulan bahwa nilai perusahaan dengan hutang akan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai perusahaan tanpa hutang. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya penghematan pajak.

*Trade-off theory* menjelaskan bahwa jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, setiap jika posisi struktur modal berada di atas titik optimal maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Oleh

karena itu, dengan asumsi titik target struktur modal optimal belum tercapai, maka berdasarkan *trade-off theory* memprediksi adanya hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan kajian teoretis, kajian empiris dan dasar logika, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H<sub>1</sub> : Struktur modal berpengaruh pada nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas pada Nilai Perusahaan**

Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya, dan hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

Berdasarkan kajian teoretis, kajian empiris dan dasar logika, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H<sub>2</sub> : Profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikasi mengukur kinerja suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dapat mencerminkan jika perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk terus memperbaiki kinerjanya, sehingga pasar akan mau membayar lebih mahal untuk mendapatkan sahamnya karena percaya akan mendapatkan pengembalian yang menguntungkan dari perusahaan tersebut.

Berdasarkan kajian teoretis, kajian empiris dan dasar logika, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H<sub>3</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian ini di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memberikan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan manufaktur yang akan diteliti, dengan mengakses situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan merupakan variabel independen dalam penelitian ini, sedangkan nilai perusahaan merupakan variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di BEI tahun 2009-2011. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang ditetapkan atau ditentukan dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu oleh peneliti. Perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria sebanyak 71 perusahaan.

## **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 71 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011. Setelah dilakukan *streaming*, maka sampel yang di uji menjadi 67 perusahaan maka data tersebut lolos uji normalitas.

### **Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan manufaktur di BEI periode 2009-2011. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam model analisis ini adalah nilai perusahaan dan variabel bebasnya adalah struktur

modal ( $X_1$ ), profitabilitas ( $X_2$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_3$ ). Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.**  
**Rangkuman Hasil Analisis Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constan)	0,042	0,489		0,086	0,931
DER	-0,173	0,074	-0,133	-2,355	0,020
ROE	0,064	0,007	0,555	9,645	0,000
UP	0,060	0,033	0,105	1,830	0,069

Adj. R Square = 0,366  
R Square = 0,375  
F hitung = 39,418  
sig. F = 0,000

Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan pada Tabel 2, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,042 - 0,173X_1 + 0,064X_2 + 0,060X_3 + \varepsilon \dots\dots\dots(1)$$

Hasil pengujian pada Tabel 1 di atas menunjukkan nilai R square ( $R^2$ ) sebesar 0,375, Adjusted  $R^2$  adalah sebesar 0,366 serta  $F = 39,418$  dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,375 mempunyai arti bahwa 37,5 persen variasi nilai perusahaan dipengaruhi oleh variasi struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan sedangkan sisanya sebesar 62,5 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Berdasarkan uji F diperoleh F hitung sebesar 39,418 dengan tingkat signifikan (0,000). Tingkat signifikan secara statistik sebesar (0,000) lebih kecil dari (0,05), maka model regresi sebagai alat analisis layak untuk dilanjutkan.

## Uji Hipotesis

- 1) Pengaruh struktur modal pada nilai perusahaan dan uji t dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,355 dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,020 kurang dari 0,025 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan dapat diterima.
- 2) Pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan dan uji t dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,645 dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,025 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan dapat diterima.
- 3) Pengaruh ukuran perusahaan pada nilai perusahaan dan uji t dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,830 dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,069 lebih besar dari 0,025 sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Ini berarti bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan tidak dapat diterima.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, saran yang dapat diberikan adalah:

## **A. S. Mahatma Dewi dan A. Wirajaya. Pengaruh Struktur Modal...**

- 1) Bagi perusahaan, penentuan struktur modal dengan menggunakan hutang pada tingkat tertentu (sejauh manfaat lebih besar, tambahan hutang masih diperkenankan) sebagai sumber pendanaannya dapat meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan. Sedangkan dari ukuran perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan dengan skala yang lebih besar akan lebih mudah memperoleh hutang terkait dengan tingkat kepercayaan kreditur kepada perusahaan-perusahaan besar.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, keterbatasan dalam penelitian ini hendaknya lebih disempurnakan misalnya dengan menambah sampel perusahaan yang mencakup semua jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap nilai perusahaan.

### **REFERENSI**

- Altan, Mikail, dan Ferhat Arkan. 2011. Relationship Between Firm Value and Financial Structure: A Study on Firms in ISE Industrial Index. Dalam *Journal of Business & Economics Research*, 9 (9): p: 61-6.
- Analisa, Yangs. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2008). *Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.
- Berger, Allen N. 2003. Capital Structure and Firm Performance: A New Approach to Testing Agency Theory and an Application to Banking Industry. Dalam *FEDS Working Paper No. 2002-54*.
- Brigham, Eugene F., dan Gapenski, Louis C. 1996. Intermediate finance management (5<sup>th</sup> ed.). Dalam *Harbor Drive: The Dryden Press*.

- Chen, K. 2002. The Influence of Capital Structure on Company Value With Different Growth Opportunities. Dalam *Paper for EFMA Annual Meeting*, University of Lausanne.
- Chowdhury, Anup dan Chowdhury, Suman Paul. 2010. Impact of Capital Structure on Firm's Value: Evidence From Bangladesh. Dalam *Bussines and Economic Horizons*, 3 (3): pp: 111-122.
- Davidson III, Wallace N., et al. 2004. Earnings Management Following Duality Creating Succesions: Ethnostatistic, Impression Management, and Agency Theory. Dalam *Accademy of Management Journal*, 47 (2): h: 267-275.
- Eka Lestari, Putu. 2010. Pengaruh Struktur Modal dan Kepemilikan Manajerial Serta Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Fama, Eugene F. 1978. The Effect of a Firm's Investment and Financing Decision on the Welfare of its Security Holders. Dalam *The American Economic*, 68 (3): pp: 272-284.
- Fama, Eugene F dan French, K.R. 1998. Taxes, Financing Decisions, and Firm Value. Dalam *The Journal of Finance* 53 (3): pp: 819-843.
- Fama, Eugene F dan Jensen. Michael C. 1983. Separation of Ownership and Control. Dalam *Journal of Law*.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi ke 5. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damondar. 2008. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga
- Jensen, Michael C. 2001. Volume Maximation, Stakeholders Theory, and the Corporate Objective Function. Dalam *Journal of Applied Corporate Finance*.
- Jensen, M.C and W.H. Meckling. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. Dalam *Journal of Financial Economics*, 3 (4): h: 305-360.
- Modigliani, F., dan M. H. Miller. 1963. Corporate Income Taxes and The Cost of Capital: A Correction. Dalam *The American Economic Review* 53 (3): pp: 433-443.
- Myers, Stewart C. 2001. Capital Structure. Dalam *Journal of Economic Perspective*. Spring, 15 (2): h: 81-102.

## A. S. Mahatma Dewi dan A. Wirajaya. Pengaruh Struktur Modal...

- Nata, Wirawan. 2002. *Statistik 2*. Edisi ke 2. Denpasar: Keraras Emas.
- Noerirawan, Ronni. 2012. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai perusahaan. *Skripsi* Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Noviyanto, Dwi. 2008. Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio investor terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta tahun 2005-2007. *Skripsi* Universitas Negeri Malang.
- Nurmayasari, Andi. 2012. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2007-2010). *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Oka Kusumajaya, D.K. 2011. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Tesis* Program Magister, Program Studi Manajemen, Program Pascasarjana Universitas Udayana.
- Qureshi, Muhammad Azeem, Waqas Akhtar and Mohammad Imdadullah. 2012. Does Diversification Affect Capital Structure and Profitability in Pakistan?. Dalam *Asian Social Sciene*, 8 (4): p: 30-42.
- Rachmawati, Andri dan Hanung Triatmoko. 2007. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. Dalam *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makassar.
- Reza, Muhammad. 2013. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Dalam *Jurnal Bakrie*.
- Safrida, Eli. 2008. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEJ. *Tesis* Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Saidi. 2004. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur go public di BEJ tahun 1997-2002. Dalam *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 11(1):h: 44-58.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke 4. Yogyakarta: BPFE.
- Siallagan, Hamonangan dan M. Machfoedz. 2006. Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. Dalam *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang.

- Soliha, E., dan Taswan. 2002. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya. Dalam *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*.
- Sriwardany. 2006. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Struktur Modal dan Dampaknya Terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Tbk. *Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Meda*.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, CV : Bandung.
- Suharli, Michell. 2006. Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Go Public di Indonesia. Dalam *Jurnal Manajemen Akuntansi*, 6(1): h: 23-24.
- Sujoko dan Soebiantoro. 2007. Pengaruh Kepemilikan Saham, Lverage, Faktor Intern dan Faktor Ektern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Emperik Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). Dalam *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1):h: 41-48.
- Sulisto, Bambang. 2012. Industri Manufaktur Kian Diminati Investor. <http://www.investor.co.id/home/industri-manufaktur-kian-diminati-investor/42374>. Diunduh 8, Agustus, 2012.
- Susanti, Rika. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universita Diponegoro Semarang*.
- Suyana Utama. 2008. *Aplikasi Analisis Kuantitatif*. Denpasar: Sastra Utama.
- www.idx.co.id